BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir, dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1. Profil kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 secara umum berada pada kategori baik. Artinya tingkat pencapaian kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik sudah optimal pada setiap aspek dan indikatornya. Peserta didik mampu memahami diri, memahami nilai, memahami lingkungan, memiliki keyakinan diri, memiliki keinginan mencari informasi kelanjutan pendidikan atau pekerjaan, dan terlibat aktif dalam proses pencarian informasi kelanjutan pendidikan atau pekerjaan.
- 2. Ahli dan praktisi bidang bimbingan dan konseling memberikan pertimbangan yang memadai terhadap program bimbingan karir yang dikembangkan. Hal ini berarti bahwa program bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir layak untuk diujicobakan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012. Rumusan program bimbingan karir yang layak menurut ahli dan praktisi memuat struktur layanan sebagai berikut: a) rasional, b) deskripsi kebutuhan, c) tujuan, d) sasaran program, e) pengembangan tema, f) tahapan kegiatan, dan g) evaluasi.

Ananda Rachmaniar, 2012

111

3. Program bimbingan karir yang dikembangkan berdasarkan profil kemampuan

pembuatan keputusan karir, efektif untuk meningkatkan kemampuan

pembuatan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 19 Bandung

Tahun Ajaran 2011/2012 pada semua indikator, hal ini ditunjukkan dengan

peningkatan skor kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik dan

ANA

hasil analisis efektivitas.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil penelitian ini ditujukan untuk guru bimbingan dan

konseling serta peneliti selanjutnya.

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian, profil umum kemampuan pembuatan

keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran

2011/2012 berada pada kategori baik.

Pembuatan keputusan karir harus dilakukan dengan baik oleh peserta

didik, karena akan berpengaruh terhadap karirnya di masa depan. Oleh karena itu,

guru bimbingan dan konseling sebaiknya menindaklanjuti program bimbingan

karir yang sudah ada, dengan cara memberikan layanan khususnya pada indikator

yang tingkat pencapaian kemampuan pembuatan keputusan karirnya paling

rendah, yaitu indikator keterlibatan dalam pencarian informasi kelanjutan

pendidikan atau pekerjaan.

Ananda Rachmaniar, 2012

Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Keputusan Karir

: Penelitian Pra Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 19 Bandung Tahun

Ajaran 2011/2012

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Instrumen kemampuan pembuatan keputusan karir yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek pengetahuan dan sikap. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen kemampuan pembuatan keputusan karir berdasarkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar diperoleh hasil yang lebih lengkap dan menyeluruh.
- b. Penelitian tentang program bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir ini menggunakan metode praeksperimen. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen murni dengan kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui perubahan kemampuan pembuatan keputusan karir secara lebih komprehensif dan dapat menghasilkan program bimbingan karir yang lebih baik.
- c. Populasi dan sampel penelitian dilakukan di kelas XI, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada jenjang SD, SMP, MTs, MA, SMK, atau peserta didik SMA kelas X. Sehingga dapat dihasilkan profil kemampuan pembuatan keputusan karir yang lebih luas dan menyeluruh.